

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Film fiksi *How About Me* menggunakan teknik *editing fast cutting* sebagai konsep penyuntingan gambar utama. Teknik *editing fast cutting* ini memberikan sentuhan baru pada *editing* sebuah film. Penggunaan *fast cutting* pada adegan mencurigakan dan pembunuhan membawa penonton merasakan suasana kacau yang terjadi. Hal ini dikuatkan dengan penggunaan teknik *handheld* pada pengambilan gambar dan penambahan *backsound* pada *editing* sebagai penguat dalam menciptakan rangkaian adegan yang kacau dan menegangkan.

Penggunaan *fast cutting* dalam adegan mencurigakan dan pembunuhan ini dapat menciptakan suasana yang kacau. Dengan terciptanya suasana kacau ini, penonton dapat lebih merasakan suasana yang terjadi pada saat pembunuhan terjadi. Oleh karena itu penonton akan lebih terbawa ke dalam cerita yang disajikan film fiksi ini. Hal ini disajikan dalam *insert* gambar. Beberapa *shot* dengan durasi pendek dengan berbagai informasi yang diselipkan. Menerapkan *fast cutting* dalam film fiksi membutuhkan metode yang harus dikuasai oleh *editor*, penata kamera, serta sutradara. Pemahaman tentang *fast cutting* yang akan diterapkan dalam film fiksi harus dicapai oleh ketiga divisi tersebut karena *fast cutting* tidak bisa berdiri sendiri. Oleh karena itu perencanaan dan persamaan visi oleh *editor*, penata kamera serta sutradara dalam tahap praproduksi menjadi salah satu kunci utama keberhasilan dalam penerapan teknik *editing fast cutting* ini.

## B. SARAN

*Fast cutting* tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus didukung oleh pengambilan gambar yang sesuai. Oleh karena itu proses praproduksi dan penyesuaian ide dengan divisi lain akan sangat menentukan hasil dari karya audio visual yang menggunakan teknik *editing* ini.

Selain itu pemilihan posisi *fast cutting* yang tepat juga perlu dipertimbangkan secara teliti karena *fast cutting* tidak bisa ditempatkan pada sembarang tempat. Pemilihan posisi yang salah dapat mengganggu visual sehingga membuat penonton tidak nyaman. Dengan kata lain *fast cutting* seperti pisau bermata dua dimana dapat sangat membantu membangun suasana tegang dalam suatu adegan akan tetapi *fastcutting* juga dapat merusak adegan tersebut.

*Fast Cutting* dalam film fiksi *How About Me* ini memang bisa dikatakan kurang begitu berhasil karena keterbatasan waktu dan proses pra produksi yang terburu-buru. Oleh sebab itu, perencanaan dan persiapan produksi yang cukup akan sangat membantu keberhasilan pengaplikasian teknik *editing fast cutting*. Untuk mahasiswa yang hendak membuat karya dengan menggunakan teknik *editing fast cutting* diharapkan untuk dapat lebih dikembangkan. Masih banyak teknik *editing* yang masih bisa diterapkan dalam penggarapan film fiksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayawaila, R. Gerzon. 2008. *Documenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.

Lutters, Elizabeth. 2004 *Kunci sukses menulis skenario*. Jakarta: PT. Grasindo.

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.

Nelmes, Jill., 2003. *An Introduction to Film Studies*. Routledge. Psychology Press.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Stone, Don Living. 1984. *Film And The Director*. Jakarta: Yayasan Citra.

Thompson, Roy. 2009. *Grammar of the Edit*. UK: USA Linacre House.

**Sumber lain:**

<http://dosenpsikologi.com/>

Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Teori Dasar Editing*. Jakarta: Cinemagorengan.

Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Pemetaan Film*. Jakarta: Cinemagorengan.

Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Gayā dan Metode Editing*. Jakarta: Cinemagorengan.

<http://dosenpsikologi.com>